

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, serta informasi kepada orang lain. Bahasa juga menjadi sarana utama dalam membangun hubungan sosial dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, bahasa memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi media utama dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antar masyarakat yang memiliki latar belakang budaya dan bahasa daerah yang berbeda, tetapi juga berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di setiap jenjang pendidikan, termasuk pada tingkat sekolah dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus dikembangkan secara seimbang agar siswa mampu menggunakan bahasa secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Melalui kegiatan membaca, menulis, serta berdiskusi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta

kemampuan berkomunikasi secara efektif. Hal ini sejalan dengan tuntutan pendidikan pada abad ke-21 yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi dalam proses pembelajaran (Anggraena, 2022).

Namun demikian, dalam praktiknya proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas, serta memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa sering merasa bosan, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta tidak memiliki minat yang tinggi untuk memahami materi pelajaran. Kondisi ini tentu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang menarik. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah membuat siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini memberikan peluang bagi guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media video animasi.

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menyajikan materi pelajaran dalam bentuk gambar bergerak yang dipadukan dengan suara, teks, serta ilustrasi visual yang menarik. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih konkret karena materi disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2022), penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena media tersebut mampu menarik perhatian siswa serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Lestari (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, media video animasi juga dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Materi yang disajikan dalam bentuk visual dan audio dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik dibandingkan dengan materi yang hanya disampaikan secara verbal oleh guru. Oleh karena itu, penggunaan media video animasi dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada beberapa sekolah dasar yang tergabung dalam Gugus Kompyang Sujana, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa

indikator seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran, rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta masih banyak siswa yang terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti video animasi.

Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2024/2025.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Gugus Kompyang Sujana, yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbatas pada buku teks, sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton dan kurang menarik bagi siswa.
3. Kurangnya variasi media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, yang terlihat dari kurangnya perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran.
5. Media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya video animasi, belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini cukup luas. Oleh karena itu, diperlukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus dan terarah serta untuk menghindari terjadinya perluasan masalah yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini tidak membahas aspek hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun variabel lain di luar motivasi belajar siswa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2024/2025?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2024/2025.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran video animasi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran video animasi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **b. Bagi Siswa**

Penggunaan media pembelajaran video animasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih tertarik, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.

### **d. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap motivasi belajar siswa serta menjadi bekal dalam pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik sekolah dasar.

